

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat adalah jumlah angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Sampai saat ini tingginya AKI dan AKB di Indonesia masih merupakan masalah yang menjadi prioritas di bidang kesehatan. Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) diperkirakan di seluruh dunia terdapat sekitar 536.000 wanita meninggal dunia akibat masalah persalinan. Dari jumlah tersebut 99% diantaranya terjadi di negara berkembang (Husna *et al.*, 2022).

Selanjutnya WHO menyatakan bahwa sebagian besar kematian ibu dapat dicegah, karena solusi perawatan kesehatan untuk mencegah atau mengelola komplikasi sudah dikenal luas. Semua wanita membutuhkan akses perawatan berkualitas tinggi selama kehamilan, dan selama dan setelah melahirkan.

Sangatlah penting bahwa semua kelahiran dibantu oleh tenaga kesehatan profesional, karena penanganan dan pengobatan yang tepat waktu dapat membuat perbedaan antara hidup dan mati bagi ibu dan juga bayinya. Dalam konteks Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG), negara-negara telah bersatu di belakang target baru untuk mempercepat penurunan kematian ibu pada tahun 2030. Kematian AKI global menurut WHO menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran, dengan tidak ada negara yang memiliki angka kematian ibu lebih dari dua kali rata-rata global (Permata Sari *et al.*, 2023).

Pada tahun 2021, berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, tercatat sebanyak 7.389 kasus kematian ibu. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencatatkan 4.627 kasus. Sementara itu, angka kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup, melebihi target nasional yang ditetapkan untuk tahun 2024, yaitu 183 per 100.000 kelahiran hidup. Di sisi lain, jumlah kematian bayi pada tahun 2021 tercatat sebanyak 25.256 kasus per 1.000 kelahiran hidup (Santika, Hafsah, 2023).

Persalinan yang aman adalah Persalinan dan kelahiran normal dengan proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin. Keberhasilan sebuah proses persalinan sangat dipengaruhi oleh kondisi fisik ibu dan bayi, kondisi psikis maupun penolong yang membantu proses persalinan. Bila salah satu dari faktor tersebut ada yang tidak sesuai bias terjadi masalah dalam proses persalinan, baik terhadap ibu maupun bayi. Upaya untuk mencegah adanya komplikasi obstetri bila mungkin dan memastikan bahwa komplikasi dideteksi sedini mungkin serta ditangani secara memadai dengan dilakukannya ANC (Fatimah and Fatmasaanti, 2020).

Laporan seksi kesehatan ibu, anak, gizi, usia produktif, dan lanjut usia, Dinas Kesehatan Kalimantan Barat, tercatat kasus kematian maternal tahun 2023 sebanyak 135 kasus. Sehingga jika di hitung dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 81.811, maka jumlah kematian ibu tahun 2023 di Kalimantan

Barat sebesar 165 per 100.000 kelahiran hidup dan 862 kasus kematian Balita (Dinkes Kalbar, 2023)

Hasil pencapaian indikator Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Kubu Raya pada tahun 2021 sebesar 232, 5 per 100.000 kelahiran hidup (26 kasus absolut) sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 4,83 per 1.000 kelahiran hidup (kasus absolut) (Dinkes Kalbar, 2022).

Upaya yang telah dilakukan di Indonesia untuk mengatasi tingginya angka kematian ibu dan bayi. Seperti, meningkatkan cakupan imunisasi, program MOMENTUM (kerjasama kementerian kesehatan RI dengan USAID), peningkatan kualitas tenaga kesehatan, revitalisasi posyandu, penyediaan sarana dan prasarana, dan lain sebagainya. Selain itu, dilakukan pemeriksaan antenatal care (ANC) yang merupakan suatu pemeriksaan kehamilan dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan angka kematian ibu dan anak dari dasarnya. Paling sedikit, terdapat 10 pemeriksaan terpadu yang didapatkan oleh ibu hamil selama antenatal care. Dengan adanya pemeriksaan ini, diharapkan ibu dapat terbantu dari masa kehamilan, persalinan, hingga pasca persalinan (Kamil and Paramita, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan yang komprehensif pada Ny. S selama masa kehamilan hingga ber KB (Keluarga Berencana) dengan pendekatan 7 langkah varney dan SOAP yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S dan By. Ny. S di Praktik Mandiri Bidan Astatin Chaniago Kabupaten Kubu Raya”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana tindakan yang dilakukan dalam “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S Dan By. Ny. S di Praktik Mandiri Bidan Astatin Chaniago Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024” ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S Dan By. Ny. S di Praktik Mandiri Bidan Astatin Chaniago Kabupaten Kubu Raya

Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S Dan By. Ny. S di Praktik Mandiri Bidan Astatin Chaniago Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024.

b. Untuk mengetahui data subjektif dan objektif pada Ny. S Dan By. Ny. S di Praktik Mandiri Bidan Astatin Chaniago Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024.

c. Untuk mengetahui perbedaan teori dan praktek dalam asuhan yang dilakukan pada Ny. S Dan By. Ny. S Di Praktik Mandiri Bidan Astatin Chaniago Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024.

d. Untuk dapat melakukan penatalaksanaan pertolongan persalinan pada Ny. S Dan By. Ny. S di Praktik Mandiri Bidan Astatin Chaniago Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pasien

Memperluas pengetahuan tentang proses persalinan normal, ibu hamil dapat memahami langkah-langkah yang diambil oleh bidan dalam menangani persalinan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan dalam menghadapi proses persalinan.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan ajar dan pengembangan kurikulum pendidikan kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan kesehatan.

3. Bagi Bidan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang kehamilan, persalinan normal, nifas, dan bayi baru lahir.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Responden

Subjek penelitian Ny. S dan By. Ny. S

2. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S Dan By. Ny. S di Praktik Mandiri Bidan Astatin Chaniago Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024 dilakukan dari *Inform Consent* pada tanggal 6 Agustus 2024.

3. Ruang Lingkup Tempat

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S Dan By. Ny. S di Puskesdes Sungai Belidak, Praktik Mandiri Bidan Astatin Chaniago dan di rumah pasien.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1

Keaslian Penelitian

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Siti Aminah, Nislawaty	Asuhan Kebidanan Persalinan Normal Pada Ny. N G3P2A0H2 di PMB Husneal Hayati Wilayah Kerja Puskesmas Salo.	deskriptif observasional	Penatalaksanaan kala II, berdasarkan fakta persalinan kala II Ny. N berlangsung selama 15 menit (12.00-12.15 WIB) bayi lahir spontan, jenis kelamin perempuan dan kondisi bayi baru lahir normal, dilakukan proses IMD selama 1 jam. Menurut peneliti kala II pengeluaran janin yang terjadi normal yaitu selama 15 menit atau kurang dari 1 jam, proses persalinan berlangsung normal dan lancar tanpa adanya komplikasi.
2.	Febriana Bulqis Warina, Sundari, Sitti Hadriyanti Hamang	Asuhan Kebidanan Persalinan Normal pada Ny. F	deskriptif observasional berdasarkan manajemen asuhan kebidanan langkah varney.	Kala II pada kasus Ny. F didapatkan data subjektif ibu mengatakan sakit perut tembus belakang disertai pelepasan lendir dan darah. Sedangkan data objektif didapatkan keadaan ibu dan janin baik, ibu tampak meringis, dengan tanda-tanda vital tekanan darah 100/80 mmhg, nadi 88 kali/menit, suhu 36,5°C, pernapasan 18x/menit . persalinan ditempuh kurang lebih 2 jam setengah dengan persalinan normal, dan melahirkan bayi berturut-turut kepala, badan, bokong dan kaki; lahir bayi, berat badan 2.900 gram, panjang

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				badan 49 cm, jenis kelamin perempuan APGAR score 8/10, kondisi bayi baik dan sudah dilakukan penyuntikan HbO dan vit K.
3.	Rena Oki Alestari, Mely Indriani	Studi Kasus Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M dengan Resiko Tinggi di Puskesmas Palingkau Kabupaten Kapuas	Deskriptif dengan studi penelaahan kasus (Case Study)	Pada pukul 04.30, ibu tampak ingin mengejan, perineum tampak menonjol, vulva dan sfingter ani tampak membuka. Dilakukan pemeriksaan dalam dengan hasil Vulva/uteri tidak ada kelainan, tampak ada pengeluaran lendir darah, tidak ada luka parut pada vagina, porsio tidak teraba, pembukaan 10 cm, effacement 100%, dilakukan amniotomi ketuban (-) warna jernih pukul 04.30, penurunan kepala 0/5, tidak teraba bagian kecil dan tidak ada tali pusat menumbung. DJJ 131 x/menit, irama teratur. His 5x dalam 10 detik lamanya 35-40 detik. Pembukaan lengkap Ny. N pada pukul 04.30 WIB dan bayi lahir pukul 05.05 WIB, lama kala II Ny. N berlangsung selama 35 menit normal tanpa komplikasi.

Sumber : (Aminah and Nislawaty, 2023), (Warina, Sundari and Hamang, 2023).

Perbedaan antara penelitian yang sudah ada dan penelitian ini terletak pada lokasi, waktu, dan jumlah responden. Sementara itu, kesamaan di antara keduanya adalah subjek penelitian yang sama, yaitu ibu bersalin normal, serta metode penelitian yang digunakan, yaitu deskriptif observasional. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode 7 langkah Varney dan mendokumentasikan hasilnya dalam bentuk SOAP.